

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian sebagai mana menurut Sugiyono bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme digunakan untuk memili pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, tehnik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.¹

Sedangkan menurut Bodgandan Taylor dalam Lexy J. Maleong bahwa Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-arang atau prilaku yang dapat di amat.²

Berdasarkan asumsi tersebut maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif dilapangan penelitian (*field Research*) menyangkut efektivitas pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 7

² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Cet.XIII, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Putemata Kecamatan Ladongi Kab. Kolaka Timur. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yakni bulan Maret hingga September 2017.

C. Sumber Data

Berdasarkan pendapat lexy, J. Moleong , mengungkapkan bahwa data dalam hal ini diperoleh melalui tiga sumber yaitu :

1. Informan, informan dalam penelitian kualitatif deskriptif berkembang terus (Isnowbal) secara bertujuan (purposive) sampai data di kumpulkan di anggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti sendiri .
2. Data primer atau data berupa bahan dokumen atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
3. Data sekunder data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf perpustakaan dan sebagian murid yang ada di SD Negeri 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tiga cara yaitu :

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi yaitu merupakan pengamatan langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa obyek pendukung antara lain keadaan sekolah, kegiatan proses komunikasi di dalam lingkungan sekolah dan kegiatan-kegiatan tambahan utamanya yang berhubungan dengan sarana dan prasarana di sekolah. Adapun jenis observasi yang akan dilaksanakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke dalam kegiatan yang diamati tersebut.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yakni melakukan tanya jawab langsung pada beberapa informan untuk kemudian dicatat dan diredaksikan ke dalam skripsi. “Wawancara memerlukan syarat penting yakni terjadinya hubungan yang baik dan demokratis antara responden dengan penanya”.³ Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan pertemuan tatap muka (*face to face*) kepada responden yang telah ditentukan orangnya (Guru, Staf sekolah, serta siswa).

3. Studi Dokumentasi

Semua laporan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang ada di SD Negeri 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah prosedur analisis sebagai berikut :

³ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), h.73

1. Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting.
2. Display data yakni tehnik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan proses dari analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi data yakni tehnik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik dari apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan demikian apabila peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat maka jelaslah bahwa penelitian yang dilakukan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Perpanjangan waktu dilapangan.

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan kepada efektivitas pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur.

2. Peningkatan ketekunan pengamatan

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibilitas data.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data yang akurat.
3. Trianggulasi waktu, yaitu waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pencegahan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.